

ABSTRAK

Tindakan tidak aman merupakan penyebab sebagian besar dari angka kecelakaan kerja. Tindakan tidak aman disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam diri pekerja maupun dari lingkungan pekerja. Industri migas tidak lepas dari potensi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Kecelakaan dapat menimbulkan cacat fisik, kematian, kerusakan alat, maupun kerugian perusahaan. Analisis tindakan tidak aman dibutuhkan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dan termasuk dalam penelitian deskriptif. Wawancara ditujukan kepada total populasi sebanyak 21 orang pekerja *fabrication shop*. Variabel bebas penelitian adalah lingkungan fisik, stress kerja, kelelahan kerja, komunikasi, pengawasan, pelatihan K3, dan penetapan SOP dengan variabel terikat penelitian adalah tindakan tidak aman. Penilaian tindakan tidak aman dilakukan dengan menggunakan checklist *Job Safety Analysis*. Uji statistik dilakukan untuk mengetahui kuat hubungan antara semua variabel independen terhadap tindakan tidak aman.

Dari hasil pengamatan ditemukan tindakan tidak aman dilakukan oleh sebanyak 61,9% pekerja. Faktor stress kerja, kelelahan kerja, komunikasi, pengawasan, pelatihan K3, dan penetapan SOP berhubungan dengan tindakan tidak aman. Lingkungan fisik dan kelelahan kerja merupakan faktor dengan kuat hubungan yang paling kuat dari semua faktor yang diteliti terhadap tindakan tidak aman.

Diperlukan pemantauan faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman terutama faktor fisik ditempat kerja secara berkala untuk mengontrol agar lingkungan fisik tidak melampaui nilai ambang batas dan dilakukan pemantauan kelelahan kerja agar tidak berdampak kepada tindakan tidak aman

Kata kunci: tindakan tidak aman, fabrikasi, industri migas